

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan zaman yang semakin maju, memberikan dampak yang positif bagi pembangunan suatu Desa. Pencapaian pembangunan suatu desa menuntut peran seorang pemimpin yang berkualitas, dengan kata lain untuk mengimbangi tuntutan perubahan kearah yang lebih maju, setiap Desa harus memiliki figur seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi aparat bawahannya dan masyarakat agar bisa bekerja sama dengan maksimal sehingga output yang dihasilkan bisa lebih baik. Oleh karena itu,ada baiknya setiap Kepala Desa berusaha meningkatkan kualitas gaya kepemimpinannya.

Pemerintahan disuatu desa merupakan salah satu jenjang birokrasi yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat, tentunya berkewajiban untuk mengimplementasikan program-program pembangunan desa. Sukses dan tidaknya program itu tergantung pada kinerja pemerintahan desa dalam hal ini kepala Desa sebagai pengambil kebijakan tertinggi. Kepala Desa dalam kapasitasnya tersebut diharapkan dapat melaksanakan berbagai kebijakan baik yang berasal dari pimpinan dan kepemimpinannya (kebijakan struktural) ataupun kebijakan kebijakan yang sifatnya teknis di tingkat desa. Keberhasilan kepala Desa dalam mengimplementasikan segala kebijakan yang ada merupakan salah satu indicator bahwa peran-peran birokrasi didesa telah berjalan, tentunya pelayanan kepada masyarakat akan semakin baik. Idealnya seorang pemimpin

harus memiliki pengetahuan umum yang luas, semakin tinggi kedudukannya dalam hierarki kepemimpinan organisasi, maka semakin banyak pula tuntutan untuk berfikir dan bertindak secara generalis.

Adapun aspek yang terpenting dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa adalah mengenai kedudukan kepala Desa dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya. Sehubungan dengan hal ini, Beding (dalam Permadi, 1996:3), mengemukakan bahwa “kepemimpinan lebih dari sekadar atribut pribadi, suatu sifat kepribadian serta watak seorang pemimpin dapat dibiasakan kedalam spectrum ‘sifat-sifat kepemimpinan’ juga merupakan suatu peranan, yang ditentukan oleh harapan-harapan kelompok, lembaga dan organisasi”.

Kepala Desa memiliki peranan strategis dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan desa. Peranan pemerintah desa tersebut sesuai dengan tuntutan zaman terutama untuk menjawab tantangan masa depan. Pemerintah desa yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam rangka menghadapi tantangan masa depan. Kemampuan untuk melaksanakan setiap tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik. Hal lainnya adalah mampu memelihara dan mengembangkan kecakapan dan kemampuannya secara berkesinambungan. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas pimpinan pada setiap organisasi pemerintahan untuk memelihara dan membina semua aparatur agar dapat lebih berkualitas dalam rangka pencapaian tujuan. Pengelolaan sumber daya manusia, terkait dalam mempengaruhi kinerja instansi pemerintahan dengan cara menciptakan nilai atau menggunakan keahlian sumber daya manusia yang berkaitan dengan praktek

manajemen dan sarannya cukup luas, tidak hanya terbatas aparat pemerintah semata, namun juga meliputi tingkatan pemimpin yang berkualitas.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan Desa, berarti yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah hubungan antara kepala Desa dengan masyarakat yang ada di Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bentuk pembangunan. Dwipayana dalam Solekhan(2012:61), Guna mewujudkan tugas tersebut, pemerintah desa dituntut untuk senantiasa melakukan perubahan yang konstruktif, apakah dari segi kepemimpinan maupun kinerja birokrasi yang berorientasi pada pelayanan yang berkualitas dan bermakna, sehingga kinerja kepemimpinan kepala desa benar-benar makin mengarah pada praktek penyelenggaraan partisipasi masyarakat pemerintahan desa yang baik. Pembangunan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan dan perkembangan suatu desa maupun daerah. Pada dasarnya pembangunan selalu bersumber pada tiga komponen pokok pembangunan antara lain : masyarakat, pemerintah dan pihak swasta. Kegiatan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan pada saat ini sangat berat, maka sangat diperlukan adanya keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat untuk dapat melaksanakan partisipasi, bekerja keras, karena kunci keberhasilan pembangunan yaitu kerja keras dan kerja sama dari seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Pembangunan masyarakat desa merupakan gerakan pembangunan yang didasarkan atas peran serta dan swadaya gotong royong masyarakat. Atas dasar hal tersebut maka kesadaran, peran serta dan swadaya masyarakat perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan yang di harapkan.

Sebagai seorang pemimpin Desa, kepala Desa mempunyai tugas dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat Desa. Kemampuan kepala Desa sebagai administrator pembangunan dan semangat gotong-royong masyarakat adalah kunci utama bagi keberhasilan sebagai pemimpin Desa, tugas yang harus dijalankan oleh kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah, melaksanakan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan urusan rumah tangga desanya sendiri, melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah, melaksanakan tugas dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, melaksanakan koordinasi jalannya pemerintah, pembangunan dan pembinaan kehidupan masyarakat di Desa, dan melaksanakan urusan pemerintah lainnya yang tidak termasuk dalam urusan rumah tangga dasarnya sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas kepala Desa merupakan suatu kedudukan atau suatu jabatan seseorang yang dalam kesehariannya hanya untuk mengurus dan menciptakan bagaimana desa yang di pimpinnya dapat mencapai tingkat keberhasilan dalam segala bidang. Yang mana jabatan tersebut merupakan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Pada umumnya kepala desa memiliki pengertian yang sederhana tetapi pada hakekatnya sangat besar untuk masyarakat, karena kepala desa merupakan pejabat yang bertanggung jawab terhadap seluruh aspek yang berhubungan dengan tempat kepala desa untuk mengemban tugas tersebut.

Hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, di Kecamatan Gadung Kabupaten Buol. Ternyata dari gaya kepemimpinan Kepala Desa yang ada di Kecamatan Gadung yang terdiri dari 11 Desa mempunyai gaya-gaya tersendiri

yaitu seperti kepemimpinan Kepala Desa Lripubogu dalam kepemimpinannya, menurut masyarakat seringkali melakukan perombakan terhadap aparatur Desa dan seringkali kepala Desa mengambil alih kinerja aparat-aparat Desa sehingga banyak aparat Desa yang tidak bekerja sesuai fungsinya, serta di nilai kurangnya kerjasama Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), aparat,- aparat Desa dan masyarakat Desa Lripubogu. Selain itu, hubungan Kepala Desa dengan masyarakat dinilai arogan karena jika ada masyarakat yang berselisih paham dengannya, maka akan dipersulit dalam pengurusan administrasi di Desa. Namun selama kepemimpinannya Desa Lripubogu mengalami perkembangan dalam bidang infrastruktur Desa.

Kepemimpinan kepala Desa Lokodidi dalam kepemimpinannya berjalan dengan baik. Hal ini karena hubungan antara kepala Desa baik dengan masyarakat ataupun aparat desa berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan kepala Desa tidak membuat celah antara kepala desa dengan aparatur Desa maupun dengan masyarakatnya. Kepala Desa juga selalu mengikut sertakan masyarakat dalam pembangunan Desa seperti mulai dari perencanaan yakni di adakanya rapat Desa dengan mengundang semua elemen lapisan masyarakat untuk memusyawarakan mengenai agenda yang akan di buat, dan kepala Desa Juga selalu melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan serta evaluasi dari pembangunan tersebut.

Kepemimpinan Kepala Desa Pandangan dalam kepemimpinannya, Kepala Desa pandangan di kenal oleh masyarakat sangat proaktif baik dengan aparatur Desa maupun dalam lingkungan masyarakatnya. Hubungan kepala desa pandangan dengan masyarakat dikenal sangat dekat, sehingga masyarakat selalu

ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa, dimana Desa pandangan ini belum lama di mekarkan sebagai suatu Desa, tetapi dengan adanya kepemimpinan kepala desa, menurut masyarakat mengalami perkembangan yang baik dalam bidang infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat Desa.

Kepemimpinan kepala Desa Matinan, dalam kepemimpinannya kepala Desa Matinan, di kenal kuarang baik hubungannya dengan masyarakat, hal ini di karenakan kepala desa lebih mengutamakan keluarganya dari pada masyarakat pada umumnya. Seperti dalam hal pemerintahan yang mana hampir semua yang menjadi aparat desa adalah keluarganya sendiri dan juga kepala desa sering kali mempersulit masyarakatnya yang dinggap menentang denganya seperti dalam hal pengurusan adiministrasi di dalam desa.

Kepemimpinan kepala Desa Lokodoka dalam kepemimpinannya kepala Desa Lokodoka, dinilai oleh masyarakat sangat berperan aktif dalam hal pembangunan di Desa Lokodoka yang mana kepala desa selalu memberikan motivasi kepada masyarakat dalam hal memajukan desa. Hubungan kepala desa dengan semua elemen masyarkat berjalan dengan baik, karena kepala desa selalu mengikut sertakan semua yang terkait seperti tokoh-tokoh masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mempelajari lebih lanjut tentang gaya kepemimpinan Kepala-Kepala Desa yang ada di Kecamatan Gadung, Kabupaten Buol. Jadi judul penelitian yang diangkat adalah

## **“Gaya Kepemimpinan Kepala-Kepala Desa (Studi Kasus Kepala Desa Di Kecamatan Gadung Kabupaten Buol).”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada di Kecamatan Gadung Kabupaten Buol, maka peneliti merumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Fungsi kekuasaan dan wewenang kepala desa
- 1.2.2 Kurangnya peran kepala desa dalam menubuhkan partisipasi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 1.2.3 Kurangnya komunikasi kepala desa terhadap perangkat desa dan masyarakatnya.
- 1.2.4 Kurangnya sikap kerja sama antar kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi sebelumnya maka peneliti merumuskan permasalahan, bagaimana gaya kepemimpinan kepala-kepala desa yang ada di Kecamatan Gadung Kabupaten Buol ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala-kepala desa yang ada di Kecamatan Gadung Kabupaten Buol

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktis bagi semua pihak yang mempunyai kaitanya dengan penelitian ini.

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menjadi referensi untuk memperkuat konsep gaya kepeimpinan dalam pembangunan desa dan dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan kepada Kepala-Kepala Desa untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki gaya kepemimpinan secara optimal untuk pembangunan Desa